

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Ditinjau dari segi bahasa, penelitian berasal dari bahasa Inggris yaitu kata *research*, yang berarti mencari atau mengamati kembali. Pada dasarnya penelitian merupakan suatu usaha dalam menemukan pemahaman konsep yang baru, kompleks, dan mendetail dari suatu obyek melalui beberapa tahapan kegiatan yang terstruktur dan sistematis.¹

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan. Penelitian ini ditulis dengan memilih pendekatan kualitatif. Penggunaan metode kualitatif merupakan tatacara dalam melakukan suatu riset yang menghasilkan suatu bacaan atas penelitian yang telah dilakukan baik dalam fenomena ataupun tindakan dari manusia yang diteleti.² Dalam penelitian kualitatif umumnya riset yang digunakan bersifat deskriptif analisis, karena data yang didapat berupa bacaan, baik dalam bentuk statistic maupun bilangan.³ Penggunaan peneliti dengan penggunaan metode penelitian analisis bertujuan untuk mempermudah mendapatkan dan menggandakan perolahan data mendalam. Makna yang dimaksud adalah data yang sebenarnya, data pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang Nampak. Oleh karena itu, dalam penelitian ini tidak menekankan pada *generalisasi*, tetapi lebih menekankan pada makna.⁴

Dalam sekripsi ini telah di tentukan metode penelitian ini menggunakan metode *content analysis* atau analisi isi dengan bentuk penelitian kajian *library research* (studi kepustākaan) di mana sumber data penelitian diperoleh dari perpustakaan. Artinya pada penelitian penulis memperoleh data yang terbatas hanya dari koleksi perpustakaan saja tanpa melakukan studi lapangan. Kajian kepustakaan dilakukan melalui pemilihan terhadap bacaan-bacaan yang berkenaan dan menjadi data pendukung dalam menyusun materi kemudian diuraikan menjadi sebuah uraian yang sistematis. Sumber data yang diperoleh dalam pendekatan ini biasanya berupa

¹ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), hlm.7.

² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 36.

³ Margono, hlm. 41.

⁴ Burhan Bungin, *Analisis data penelitian kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 78.

jurnal, skripsi, tesis, disertasi, makalah, buku, teks berita, laporan seminar, penelitian, dan lainnya.⁵

B. Subyek Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian yang harus diperhatikan adalah obyek yang akan menjadi bahan penelitian. Subyek penelitian dapat disebut sebagai informan, yaitu orang yang menjadi sasaran peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi penelitian. Penelitian ini, subyek penelitiannya adalah busana muslimah yang terdapat dalam acara *fashion week* yang akan disandarkan dengan tafsir Al-Mishbah. Karena penelitian ini termasuk studi kepustakaan, maka informasi yang didapatkan dari bacaan dalam kitab tafsir Al-Mishbah.⁶

C. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini tentunya terdapat sumber-sumber data yang di peroleh untuk diolah menjadi suatu kesatuan data dalam penelitian. Data yang menjadi rujukan dalam penelitian ini terdapat dari bacaan, untuk itu perlu adanya pengelompokan yakni sumber data primer dan skunder. Adapun sumber data primer dan skunder sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer.

Sumber data ini merupakan rujukan utama yang menyangkut rumusan masalah yang akan dikaji. Adapun data yang menjadi sumber rujukan inti dari rumusan masalah yakni penulis memperoleh data melalui bacaan dari kitab Tafsir Al-Mishbah dan Buku Jilbab Pakaian Wanita Muslimah keduanya merupakan karya dari M. Quraish Shihab yang berhubungan dengan permasalahan dalam skripsi ini.

2. Sumber Data Sekunder

Sedangkan sumber data sekunder yaitu sebagai data untuk menguatkan data primer. Penelitian ini mengambil sumber data sekunder yang diperoleh melalui bacaan-bacaan, menganalisa buku-buku dan referensi-referensi lain seperti: buku, jurnal, artikel, tesis, skripsi, internet, dan lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

⁵ Mestika Zed, *Metode penelitian kepustakaan*, Ed. 2 (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 1-2.

⁶ Lexy J. Meleong, *Metologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989), hlm.132.

Sangatlah perlu menggunakan metode yang tepat dalam penelitian ini, serta memilih teknik dan alat pengumpulan data yang tepat. Penggunaan teknik pengolahan serta alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya informasi yang objektif.⁷ Teknik pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *library research* atau studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara mengkaji sejumlah bahan bacaan dari buku-buku umum mengenai busana muslimah dan tren *fashion week* dan juga dari kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian, mengambil pengertiannya dan mengkaitkannya dengan ayat al-Qur'an sehingga menemukan makna yang relevan dengan pembahasan.

Selain itu, sangat dibutuhkan penggunaan pendekatan untuk memahami konsep busana islami dalam aya-ayat al-Qur'an adalah kajian interpretasi. Dalam kajian riset ini, untuk menciptakan konsep al-Qur'an yang utuh dan komprehensif dalam masalah tersebut, penulis menggunakan metode tafsir *maudhu'i* (kajian tafsir tematik), yaitu menjelaskan makna dari ayat al-Qur'an berdasarkan nilainya sesuai kemampuan (mufassir).⁸ Setelah itu, dibuat kesimpulan yang komprehensif tentang konsep busana muslimah. Kitab tafsir yang menjadi rujukan di sini adalah kitab Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab.

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam riset kajian tafsir tematik sebagai berikut:⁹

1. Menetapkan masalah yang akan dibahas.
2. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.
3. Menyusun pembahasan dan kerangka yang sempurna.
4. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan jalan mempelajari ayat-ayat yang mempunyai pengertian sama.
5. Melengkapi pembahasannya buku-buku tafsir yang relevan dengan pokok bahasan.

E. Teknik Analisis Data

⁷ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 158.

⁸ Nurdin, *Pengembangan Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*, Cet. 1 (Banda Aceh: Yayasan Pena, 2012), hlm.27.

⁹ Rasihon Anwar, *Ilmu Tafsir* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 161.

Dalam penelitian ini data yang telah dipulihkan, kemudian dipahami kemudian diuraikan dan dianalisis menjadi suatu penjabaran.

Menurut Sugiono analisis data merupakan proses penyusunan data penelitian dengan cara yang sistematis yaitu dengan mengelompokkan data pada kategori tertentu, menjelaskannya dengan rinci pada unit-unit dan menarik kesimpulan yang mudah untuk difahami.¹⁰

Sedangkan menurut Moleong definisi dari analisis data merupakan salah satu cara pengumpulan dan pengurutan data penelitian klasifikasi, pola, maupun uraian dasar sehingga diperoleh gagasan pokok yang dapat dirumuskan menjadi hipotesa. Bogdan dan Biklen juga berpendapat bahwa analisis data merupakan proses mengatur data yang telah diperoleh secara sistematis untuk menemukan dan menambah pemahaman lain yang memungkinkan dapat dilaporkan kepada orang lain.¹¹

Pada penelitian ini penulis menganalisis data menggunakan analisis isi (content analysis), dikarenakan jenis penelitian ini termasuk studi kepustakaan (*library research*) dan juga metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dokumentasi. Analisis isi merupakan teknik untuk memahami, menganalisis dan menguraikan data penelitian berupa teks atau dokumen lainnya secara objektif, kuantitatif dan sistematis.

Tahapan dalam analisis penelitian ini dimulai dari membaca dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan rumusan masalah. Kemudian data yang telah dikumpulkan dipahami dan dirangkum menjadi sebuah penjabaran mengenai problematika etika yang dihadapi masyarakat dalam tingkah laku berbusana muslimah dalam *fashion week*.

¹⁰ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, Cet. 6 (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 335.

¹¹ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 145-146.